

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Di mana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan membimbing siswa dan mengarahkan siswa, mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Tujuan mengajar pada umumnya adalah bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa. Penguasaan ini dapat di tunjukan dari hasil belajar atau prestasi yang di peroleh siswa. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. (Sudjana, 2005) menyatakan bahwa “Hasil belajar yang baik salah satunya di dukung oleh penggunaan metode yang sesuai. Metode yang baik adalah yang di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Oleh karna itu, perlu mengikut sertakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa dapat saling bekerjasama, dalam artian siswa yang cerdas dapat membantu siswa yang lamban dalam memahami materi yang telah disampaikan”

Guru sebagai pendidik harus selalu memiliki metode pembelajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya sehingga pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid. Semakin tepat metodenya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajarannya yang diharapkan. Tugas guru adalah memiliki metode mengajar yang tepat dalam menyiapkan proses belajar mengajar dengan baik. Guru juga harus mempunyai acuan atau pedoman kepada KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Dimana nilai KKM setiap sekolah berbeda-beda. Seperti pada SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan menetapkan nilai KKM di sekolah ini adalah 7,5. Namun hasil belajar siswa di

sekolah tersebut belum mencapai nilai 7,5 yaitu 6,5. Maka guru harus mengubah metode dan media pembelajaran yang selama ini digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Di dalam merencanakan dan mengajarkan pelajaran biologi, salah satu tugas guru adalah menetapkan metode belajar mengajar yang digunakan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, memiliki keterampilan, pengetahuan serta nilai dan sikap untuk mempersiapkan diri menghadapi studi yang lebih tinggi, maupun pemakaiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian guru harus mampu menguasai berbagai metode belajar mengajar dan mampu memilih sekaligus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Tanpa metode belajar mengajar yang tepat, maka proses belajar mengajar akan sia-sia. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Ketepatan penggunaan metode mengajar sangat tergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan mengajar. (Sudjana, 2005) “dalam praktek mengajar metode yang baik digunakan adalah metode yang bervariasi atau kombinasi dari beberapa metode mengajar”, menurut (Slamento, 2003) “ agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus dapat disesuaikan setepat, seefisien dan seefektif mungkin”. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Ceramah Dan Multimetode Pada Materi Pkoko Struktur Dan Fungsi Sel Di Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang ingin diidentifikasi adalah :

1. Rendahnya hasil belajar biologi
2. Metode pembelajaran masih bersifat monoton
3. Minat siswa untuk belajar biologi masih rendah
4. Pengajaran guru kurang melibatkan siswa

### **1.3. Batasan Masalah**

Masalah pada penelitian diatas sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.
2. Perpedaan hasil belajar setelah diajar menggunakan metode ceramah dan multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diajar dengan menggunakan metode ceramah dan multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diajar dengan menggunakan metode ceramah dan

multimetode pada materi pokok struktur dan fungsi sel dikelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Pembelajaran 2012/2013.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru biologi SMA untuk dapat digunakan sebagai suatu strategi pembelajaran yang tepat.
2. Sebagai pedoman untuk peneliti bila telah mengajar kelak.
3. Sebagai rujukan peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.7. Defenisi Operasional**

1. Belajar merupakan suatu proses menuju perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berupa kecakapan, keterampilan, sikap, harga diri dan kemampuan menyesuaikan diri.
2. Metode ceramah adalah metode tradisional kerana sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.
3. Multimetode maksudnya menggunakan berbagai metode yaitu menggunakan metode diskusi, metode Tanya jawab dan metode penugasan, metode-metode tersebut merupakan suatu pendekatan yang dapat dilaksanakan oleh guru ataupun siswa dengan baik yang pelaksanaannya dilakukan secara bebas.